

# Pemanfaatan Lahan Perkarangan Sebagai Sumber Penghasilan Tambahan bagi Ibu-ibu Rumah Tangga di Jl. Merawan 14 RT.31 RW.07 Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu

Neri Susanti <sup>1)</sup>; Kamelia Astuty <sup>2)</sup>; Nirta Vera Yustanti <sup>3)</sup> ; Ahmad Soleh <sup>4)</sup>; Yun Fitriano <sup>5)</sup>  
<sup>1,2,3,4,5)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1</sup> [Nearrysanti@gmail.com](mailto:Nearrysanti@gmail.com) <sup>2</sup> [Kamelia@unived.ac.id](mailto:Kamelia@unived.ac.id); <sup>3</sup> [nirtavera22@gmail.com](mailto:nirtavera22@gmail.com); <sup>4</sup> [ahmadsolehse81@yahoo.co.id](mailto:ahmadsolehse81@yahoo.co.id) <sup>5</sup> [yun.fitrianoi@gmail.com](mailto:yun.fitrianoi@gmail.com)

## ARTICLE HISTORY

Received [06 September 2022]

Revised [18 November 2022]

Accepted [20 Desember 2022]

## KEYWORDS

Pekarangan Rumah, Tambahan Penghasilan, Pemanfaatan Lahan

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## ABSTRAK

Pemanfaatan lahan Pekarangan adalah lahan terbuka yang terdapat di sekitar rumah tinggal. Di masa pandemi sebagian besar masyarakat sudah bosan tinggal di rumah. Untuk mengatasi kebosanan tersebut salah satunya dapat dilakukan dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah. Pemanfaatan lahan pekarangan akan memberikan manfaat bagi kehidupan keluarga seperti: sumber pangan dan juga sebagai sumber pendapatan. Salah satu teknologi pertanian yang dapat diterapkan untuk memanfaatkan lahan pekarangan adalah teknologi hidroponik. Hidroponik adalah suatu teknik membudidayakan tanaman tanpa menggunakan tanah sebagai media tanam. Kelebihan tanaman yang dibudidayakan dengan metode hidroponik adalah hasil Kelupenan yang diperoleh lebih tinggi dengan kualitas hasil lebih baik. Prospek pengembangan usaha hidroponik sangat baik terutama di daerah perkotaan, karena Lahan di daerah perkotaan sangat sempit sebagai akibat alih fungsi lahan seperti untuk pembangunan perumahan, perkantoran, pertokoan, dan jalan. Pada lahan sempit cocok untuk digunakan usaha pertanian dengan menggunakan teknologi hidroponik. Kesadaran masyarakat kota semakin tinggi untuk menjaga kesehatannya dengan mengkonsumsi sayuran dan buah-buahan yang berkualitas baik. Beberapa jenis tanaman sayuran yang dapat dibudidayakan dengan sistem hidroponik antara lain: tanaman selada, selederi, kol bunga, pakchoy, takecay dan lain sebagainya. Hal ini sangat menguntungkan masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga di Jl. Merawan 14 agar dapat memanfaatkan lahan pekarangan sebagai sumber pendapatan penghasilan tambahan dan untuk kebutuhan sehari-hari.

## ABSTRACT

Utilization of land Yard is open land that is around the house. During the pandemic, most people are tired of staying at home. To overcome this boredom, one of which can be done by utilizing the yard of the house. Utilization of yard land will provide benefits for family life such as: a source of food and also as a source of income. One of the agricultural technologies that can be applied to utilize the yard is hydroponic technology. Hydroponics is a technique of cultivating plants without using soil as a planting medium. The advantage of plants cultivated by the hydroponic method is that the results of Forgetfulness are higher with better yield quality. The prospects for developing a hydroponic business are very good, especially in urban areas, because land in urban areas is very narrow as a result of land conversions such as for housing, offices, shops and roads. Narrow land is suitable for agricultural businesses using hydroponic technology. The awareness of city people is getting higher to maintain their health by consuming good quality vegetables and fruits. Several types of vegetable plants that can be cultivated with a hydroponic system include: lettuce, celery, cauliflower, pakchoy, takecay and so on. This is very profitable for the community, especially housewives on Jl. Merawan 14 in order to be able to utilize the yard as a source of additional income and for daily needs.

## PENDAHULUAN

Pekarangan adalah sebidang tanah yang ada di sekitar rumah tinggal tampak bagian depan, belakang, maupun samping dan jelas batas-batasnya, karena letaknya disekitar rumah maka pekarangan mudah untuk dimanfaatkan oleh seluruh anggota keluarga dengan memanfaatkan waktu yang tersedia. Pemanfaatan pekarangan adalah pekarangan yang dikelola secara terpadu dengan berbagai jenis tanaman, ternak dan ikan sehingga akan menjamin ketersediaan bahan pangan yang beranekaragam secara terus menerus guna pemenuhan gizi keluarga. Menjalani aktivitas di rumah selama masa pembatasan sosial akibat pandemi Coronavirus (COVID-19) sebaiknya diisi dengan kegiatan yang produktif. Memanfaatkan pekarangan rumah menjadi sesuatu hal yang bermanfaat merupakan kegiatan yang bisa dijalani oleh anggota keluarga.

Pemanfaatan pekarangan rumah yang baik sebaiknya dikelola melalui pendekatan terpadu dengan mengintegrasikan berbagai jenis tanaman ataupun ternak. Ini bertujuan untuk menjamin ketersediaan bahan pangan secara terus menerus. Namun, jika halaman tidak hanya enak dipandang dan ingin memberikan manfaat, pemilik bisa menanam tanaman bunga sekaligus tanaman pangan. Cara ini terbilang efektif. Pasalnya, tanaman bunga bisa mengusir hama tanaman pangan. Bila ingin lebih beragam, bisa diintegrasikan dengan memelihara hewan ternak, seperti ayam atau ikan. Limbah organik yang dihasilkan dari tanaman maupun hewan ternak, bisa diolah kembali menjadi kompos.

Konsep yang dikembangkan adalah kemandirian pangan melalui pemanfaatan pekarangan yang ramah lingkungan untuk pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi keluarga, serta peningkatan pendapatan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan dimanfaatkannya pekarangan maupun teras rumah untuk membudidayakan berbagai tanaman sayur, toga maupun tanaman pangan lainnya, maka setiap rumah tangga penduduk bisa mencukupi atau mengurangi beban pengeluaran belanja setiap hari. Bahkan apabila hasilnya sangat bagus dan berlebihan, produksi dari pekarangan dan teras rumah tangga ini bisa dijual untuk menambah pendapatan rumah tangga (Sugiarti, 2021). Pemberdayaan masyarakat dimaksudkan untuk mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah upaya memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat berwujud kepada pengembangan manusiawi yang autentik dan integral dari masyarakat lemah, rentan, miskin perkantoran, masyarakat adat yang terbelakang, kaum muda pencari kerja, kaum cacat dan kelompok wanita yang didiskriminasi/dikesampingkan. Memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat tersebut dilakukan secara sosial ekonomis sehingga mereka dapat lebih mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka, namun sanggup berperan serta dalam pengembangan masyarakat. Berkenaan dengan hal demikian Kartasasmita (1995) dalam Tulus dan Londa (2014) mengemukakan bahwa upaya memberdayakan rakyat harus dilakukan melalui tiga cara, yaitu: (1) menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang; (2) memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat dengan menerapkan langkah-langkah nyata, diantaranya: tersedianya lembaga-lembaga pendanaan, pelatihan, dan pemasaran; dan (3) memberdayakan masyarakat dalam arti melindungi dan membela kepentingan masyarakat yang lemah dalam (Fitrios et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada RT dan Rw Lingkungan jalan merawan kelurahan sawah lebar bengkulu, bahwa sebagian besar masyarakat ibu-ibu rumah tangga sudah memiliki lahan pekarangan. Tujuan pelaksanaan pengabdian ini bagi segi dosen yakni untuk menyelesaikan tugas pengabdian yang dilakukan oleh para dosen dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi di Universitas Dehasen Bengkulu. Sedangkan tujuan dari sudut pandang objek pengabdian yakni memberikan solusi kepada masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga bahwa pemanfaatan lahan pekarangan dapat menghasilkan uang tambahan untuk kehidupan sehari-hari.

### **Tujuan Kegiatan**

Tujuan kegiatan penyuluhan ini adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, kesadaran serta memotivasi masyarakat khususnya kelompok ibu-ibu rumah tangga dalam pemanfaatan lahan kosong/pekarangan sebagai sumber pangan/ ketahanan pangan dan pendapatan keluarga.
2. Menerapkan beberapa teknik penanaman dan pemeliharaan secara sederhana yang dapat diimplementasikan secara mudah oleh masyarakat.

### **Manfaat Kegiatan**

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah :

- a. Pemenuhan gizi keluarga : ada beberapa tanaman, ternak dan ikan yang dapat dipelihara di pekarangan dan menghasilkan makanan yang dibutuhkan keluarga.
- b. Seperti umbi-umbian sebagai sumber vitamin, sedangkan ternak dan ikan sebagai sumber protein dan lemak.
- c. Apotik hidup : pekarangan dapat ditanami berbagai tanaman obat yang berkhasiat, jika anggota keluarga sewaktu-waktu sakit dapat ditanggulangi sementara dengan obat yang ada di pekarangan
- d. Menambah penghasilan : pekarangan yang dikelola dengan baik, hasilnya dapat dijual sebagai sumber pendapatan keluarga karena banyak komoditas yang tidak membutuhkan lahan yang luas untuk memsudidayakannya.
- e. Sebagai tempat rekreasi keluarga : pekarangan yang ditata dan dirawat secara teratur akan memberikan keindahan dan rasa tenang bagi orang yang melihatnya.

## METODE

### Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 08 Oktober s.d 09 Oktober 2022 di mulai dari pukul 08.00 s/d selesai di Jl. Merawan 14a. Rt 31 Rw. 07 Kelurahan sawah lebar Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu.

### Metode Pelaksanaan

Pola Tanam Pekarangan Ditinjau dari tata letak pekarangan, pola pertanian pekarangan yang baik dapat diatur sehingga tidak mengganggu pancaran sinar matahari yang akan masuk ke halaman rumah dan juga mempertimbangkan aspek keamanan dan estetika.

- Tanaman Sisi Rumah, sebaiknya jenis tanaman sayur-sayuran, obat-obatan dan bumbubumbuan dengan menghindari tanaman yang berpohon tinggi apalagi berpohon besar. Tanaman yang berpohon besar akan berakar besar pula sehingga bisa merusak pondasi rumah disamping pekarangan menjadi sangat lembab.
- Tanaman Belakang Rumah, bisa diusahakan jenis tanaman yang pohonnya agak tinggi tetapi tidak begitu besar dan pilih yang bisa memberikan hasil secara terus-menerus dan bisa juga tanaman hias yang mempunyai harga relatif tinggi atau mahal.
- Tanaman Pagar, dimaksudkan sebagai tanaman batas pekarangan, hendaknya dipergunakan sebagai pagar hidup yang cepat tumbuh, banyak cabang, kuat dan lebat, tahan pangkas dan bermanfaat banyak, misalnya beluntas yang bisa dipakai untuk obat dan lalapan, tanaman puring, kedondong, belimbing dan lain sebagainya.

Pelaksanaan Pengabdian yang dilakukan pada rangkaian acara rutin kemudian dilanjutkan dengan diskusi (discuss) dan tukar pikiran (sharing). Penyuluhan pada ibu-ibu rumah tangga ini dilakukan oleh ketua kelompok tani tim dosen serta beberapa mahasiswa. Pada kegiatan penyuluhan disampaikan beberapa sub pokok bahasan sebagai berikut:

- Latar belakang pemilihan lokasi,
- pengelolaan media tanam,
- pemanfaatan tanaman untuk pekarangan
- pemecahan masalah bersama (termasuk pemaparan solusi alternatif dari tim penyuluh).

### Jenis Kegiatan

Kegiatan ini merupakan kegiatan pelatihan untuk memberikan pengenalan media pemanfaatan lahan yang dilakukan secara langsung seperti penyuluhan, pelatihan dan lain sebagainya kepada ibu-ibu rumah tangga Jl, Merwan 14a Rt.31 Rw.07 Kelurahan sawah lebar ratu agung kota bengkulu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Aktivitas

Kegiatan Pengabdian ini berlangsung di di Jl. Merawan 14a. RT.31 RW.07 Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. Peserta yang hadir berjumlah 50 orang terdiri dari 20 dosen dan 30 orang ibu-ibu rumah tangga . kegiatan berlangsung selama 5 jam menggunakan pendekatan kolaborasi dalam bentuk ceramah , tanya jawab praktek langsung , agar semua peserta kegiatan dapat lebih mudah memahami dan segera menindaklanjuti perubahan yang harus dilakukan.Kegiatan bermaksud untuk memberikan pengetahuan apakah peserta selama ini telah mengetahui berbagai macam media yang bisa dilakukan dalam proses penyuluhan. Penyampaian Materi dilakukan dalam bentuk ceramah dengan cara melakukan presentasi menggunakan LCD Projector dan dilanjutkan dengan tanya jawab serta bagaimana pemanfaatan lahan sevcara langsung.

Penyampaian materi lebih di fokuskan tentang memberikaan gambaran pemanfaatan lahan pekarangan serta cara merawat dan menghasilkan tanaman sebagai sumber penghasilan serta pangan untuk kehidupan sehari-hari. Setiap selesai sesi , pemateri selalu melakukan konfirmasi ke peserta apakah masih ada hal yang belum diketahui ataw tidak, jika sudah tidak ada yang di tanyakan atau di bahas maka dilanjutkan dengan materi berikutnya. Konfersi ini perlu dilakukan karena tidak semua peserta memiliki kemampuan yang sama dalam menangkap materi yang di disampaikan. Hal ini disadari karena peserta yang dengan perbedaan pemahaman dan aktivitas yang di lakukan. Dengan demikian tujuan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Evaluasi untuk kegiatan materi mendatang.

Survey ulang Pengabdian bertujuan untuk peninjauan ulang potensi , termasuk pemilihan lokasi kegiatan penanaman sayuran dipekarangan. Survey lapangan merupakan sarana penting untuk lebih memahami tujuan, proses, risiko, dan kontrol yang terkait. Pada kegiatan survey awal melakukan diskusi dengan aparat desa dan masyarakat sekitar terkait kebiasaan masyarakat dan pemantauan lokasi pekarangan setiap rumah.

Hasil kegiatan ini dapat memberikan pemahaman peserta dalam menggunakan lahan pekarangan sebagai sumber penghasilan tambahan bagi ibu-ibu rumah tangga kelurahan sawah lebar. Berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan serta berdasarkan tanggapan dari ibu-ibu bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang sangat memuaskan dan berharap kegiatan ini akan terus dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Secara keseluruhan peserta kegiatan pengabdian ini sangat puas dan terbantu dengan kegiatan pengabdian ini. Sebelum kegiatan pengabdian selesai peserta pelatihan diminta untuk memberikan umpan balik berkaitan dengan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan guna untuk perbaikan kegiatan selanjutnya.

### Penyelesaian Masalah

Hasil dari Pemanfaatan lahan pekarangan memiliki banyak manfaat, antara lain sebagai sumber bahan pangan tambahan (meningkatkan ketahanan pangan keluarga), sumber pendapatan keluarga, sumber oksigen, sumber keindahan (estetika), dan wahana kegiatan bagi kaum ibu/wanita. Komoditi yang diusahakan pada pertanian pekarangan sebaiknya disesuaikan dengan komoditi unggulan daerah yang bersangkutan, peluang pasar, dan nilai guna meliputi;

1. Sayuran dan buah : a. Sayuran buah seperti cabai besar, cabai rawit, tomat, terong, mentimun, pare dan paprika b. Sayuran daun seperti kangkung, caisim, bawang daun, bayam, kubis, kemangi, seledri, selada, dan sawi c. Sayuran bunga seperti kol, brokoli dan bunga papaya d. Sayuran umbi seperti wortel, kentang, bawang merah, bawang putih, bawang bombay, dan lobak serta tanaman bumbu dan empon-emponan seperti temu kunci, kencur, serai, lengkuas dan kunyit yang masih termasuk tanaman sayuran umbi-umbian e. Tanaman buah, obat-obatan, tanaman hias.
2. Ternak: ternak unggas hias, ternak petelur, ternak pendaging
3. Ikan: ikan hias, ikan produksi daging, pembenihan dan lain-lain

### Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Pemberian Presentasi Materi



Gambar 2. Tanya Jawab Materi



Gambar 3. Foto Bersama ibu-ibu selesai Kegiatan

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan ini memberikan banyak manfaat bagi peserta ibu-ibu rumah tangga Jl. Merawan 14a Rt 31.Rw 07 Kelurahan Sawah Lebar Selama dalam pemanfaatan Lahan Peakaranagn Rumah dalam mendukung Sebagai Sumber Penghasilan tambahan bagi ibu-ibu. Berdasarkan pengamatan langsung peserta Pengabdian sangat tertarik untuk mengikuti penyuluhan pengenalan media tanam secara langsung untuk menambah wawasan tentang Lahan pekarangan dan pemanfaatannya. Dan Pemanfaatan lahan tersebut sangat mendukung sebagai sumber penghasilan tambahan. Dengan mendapatkan penyuluhan pemanfaatan media lahan pekarangan dapat menambah wawasan terhadap media tanam dan lahan apa saja yang dapat digunakan untuk tetap memanfaatkan lahan pekarangan rumah yang dapat menambah penghasilan tambahan di pekarangan rumah ibu-ibu rt jalan merawan ini dan dapat menjelaskan apa yang menjadi kelebihan serta kekurangannya, mampu memilih media tanam dan tanaman yang akan menghasilkan serta mendukung yang sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan rekap hasil dan pembahasan di depan, simpulan kegiatan pengabdian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan ini mampu memberi pengetahuan dan pemahaman tentang pemafaatan pekarangan rumah untuk menambah penghasilan keluarga
2. Peserta pelatihan menyambut positif kegiatan ini karena mereka mendapatkan ide kreatif yang dapat dikembangkan untuk berwirausaha dibidang daur ulang sampah plastik dan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ungkapan terima kasih yang sebesar-sebesarnya kami haturkan kepada Prof. Dr. Husaini, S.E., M.Si, Ak., Ca., CRP. selaku Rektor Universitas Dehasen Bengkulu melalui Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan dukungan berupa dana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada

masyarakat di Jl. Merawan 14a. RT.31 RW.07 Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitrios, R., Armaini, & Restu Agusti. (2020). Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Dengan Pemanfaatan Pekarangan Rumah Di Desa Lubuk Sakat. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2), 153–159. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i2.1991>
- Sugiarti, L. (2021). PEMANFAATAN PEKARANGAN RUMAH UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA PASIRNANJUNG KECAMATAN CIMANGGUNG KABUPATEN SUMEDANG Lia. *LPPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <http://journal.unwim.ac.id/index.php/sadeli/article/view/270>
- Wagini, W., Gayatri, I. A. M. E. M., Susena, K. C., Nengsih, M. K., & Ariska, Y. I. (2021). Edukasi Dan Motivasi: Learn Dan Happy Fun Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa) Guyub Rukun Bengkulu. *Jurnal INDONESIA RAYA (Pengabdian pada Masyarakat Bidang Sosial, Humaniora, Kesehatan, Ekonomi dan Umum)*, 2(1), 6-10.
- Susena, K. C., Nengsih, M. K., Wagini, W., Gayatri, I. A. M. E. M., & Ariska, Y. I. (2020). New Normal: Membangkitkan Ekonomi Warga Di Rt 34 Komplek Green Palm Melalui Gerakan Belanja Di Warung Tetangga. *Jurnal INDONESIA RAYA (Pengabdian pada Masyarakat Bidang Sosial, Humaniora, Kesehatan, Ekonomi dan Umum)*, 1(2), 41-44.